

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Trends in maternal mortality: 1990 to 2015. estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division. Geneva; 2015.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Data dan Informasi Ibu. Jakarta; 2014.
3. Bobak, Irene M., Lowdermilk, Deitra Leonard, Jensen, Margaret Duncan, Perry, Shannon E.. Buku ajar keperawatan maternitas. Ed.4 Jakarta: EGC, 2004.
4. Akowuah JA, Agyei-Baffour P, Awunyo-Vitor D. Determinants of antenatal healthcare utilisation by pregnant women in third trimester in peri-urban Ghana. *J Trop Med*. 2018;2018:8.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta; 2016.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar. Jakarta; 2013.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta; 2020.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Strategis Program Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA 2015-2019. Jakarta; 2015.
9. BKKBN. Bahan Pembelajaran Peningkatan Partisipasi Pria dalam KB dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta, 2004.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular. Lap Tah 2018. 2019;135–6.
11. Dinkes. Laporan tahunan tahun 2019 edisi 2020. Dinas Kesehat Kota Padang. 2020;
12. Wulandari MD. Hubungan Dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan. 2017;
13. Rahmayanti D, Keintjem F, Losu FN. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *J Ilm Bidan*. 2014;2.
14. Notoadmojo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. In Jakarta: Rineka Cipta; 2010. p. 43–7.
15. Manuaba. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta: EGC. 2010;2.
16. Mufdilah. ANC Pemeriksaan Kehamilan Fokus. In Jakarta: Mulia Medika; 2009. p. 35–8.
17. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Kementerian Kesehatan, Direktur Jendral Bina Kesehat Masy. 2010;4–15.
18. Varney H. Varney's Midwifery. In Burlington: Jones & Bartlett Publishers; 2015. p. 597–8.
19. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta; 2010.
20. Yenita A, Shigeko H. Factors influencing the use of antenatal care in rural West Sumatra, Indonesia. *TT - BMC Pregnancy Childbirth*. 2012;12:9.
21. Hijazi HH, Alyahya MS, Sindiani AM, Saqan RS, Okour AM. Determinants of antenatal care attendance among women residing in highly

- disadvantaged communities in northern Jordan: A cross-sectional study. *Reprod Health*. 2018;15(1):1–18.
22. Syamsiah N, Pustikasari A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat Tahun 2013. 2014;6(1):2012–5.
 23. Budiman. Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika. 2013;
 24. Kurniati A, Chen CM, Efendi F, Elizabeth Ku LJ, Berliana SM. Suami SIAGA: Male engagement in maternal health in Indonesia. *Health Policy Plan*. 2017;32(8).
 25. Reber, S.A., Reber, S.E. Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
 26. Makmun AS. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya offset. 2003. p. 37.
 27. Sumadi Suryobroto., *Metodologi Penelitian*, CV Rajawali, Jakrta, 1983.
 28. Sugiyono PD. metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta, cv. 2016.
 29. Hosmer DW. Hosmer-Lemeshow Statistic. *Hosmer-Lemeshow Stat*. 2005;
 30. Gay, L.R. dan Diehl, P.L. *Research Methods for Business and Management*. New York: MacMillan Publishing Company;1992.
 31. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. In Jakarta: CV Sagung Seto; 2002. p. 75.
 32. Setiadi. Konsep dan Proses Perawatan Keluarga. Yogyakarta : Graha Ilmu; 2008.
 33. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian Kesehatan. Bandung : Alfabeta; 2010.
 34. Yosefa PM. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketetapan Kunjungan Antenatal Care DI Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. 2017.
 35. Priani IF. Faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Ciamis Kota Depok. Universitas Indonesia; 2012.
 36. Gebri Utami E. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Kab.Tanah Datar tahun 2017 Skripsi. Andalas; 2017.
 37. Pakki, Irfansyah B. “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) pada Ibu Hamil di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Karta Negara.” *CHMK Health Journal*, vol. 2, no. 2, 2018.
 38. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 39. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 144 p.
 40. Inge, De Laila S. (2019) Hubungan Dukungan Suami dengan Kelengkapan Kunjungan ANC di Puskesmas Lubuk Buaya. Diploma thesis, Universitas Andalas.
 41. Notoatmodjo, S. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010.
 42. Fasiha. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan Antenatal care di Puskesmas Namtabung Kecamatan Selaru

- Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Global Health Science* vol.2; 2017.
43. Rismawati, Suhartatik, Sjafaraenan. Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2012. 2012;1–8.
 44. Setiadi. *Konsep dan Proses Perawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu; 2008.
 45. Kusmiyati,dkk. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya. 2008.
 46. Rahmawati, Ema. *Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin*. Jakarta: Kepustakaan Eja Insani. 2004.
 47. Rury Narulita Sari, Eny Pemilu Kusparlina. Hubungan Dukungan suami dengan ketepatan Antenatal care di Desa Bagi Kabupaten Madiun.
 48. Nurul Syamsiah dan Atikah Pustikasari. “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat” Makalah (tidak diterbitkan); 2014.
 49. King LA. *The Science of Psychology*. In Jakarta: Salemba Humanika; 2010. p. 226–7.

